

RINGKASAN

RICA PUTRI NUGROHO. Teknik Pembenihan Sepenggal Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Unit Pelaksanaan Teknis Pengembangan Budidaya Air Payau (UPT PBAP) Bangil, Pasuruan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.

Udang vaname merupakan komoditas air payau yang banyak diminati karena memiliki keunggulan seperti tahan terhadap penyakit, mempunyai tingkat pertumbuhan yang relatif cepat, dan tingkat kelulusan hidup yang tinggi. Udang vaname disebut sebagai varietas unggul pada 12 Juli 2001 melalui SK Menteri KP No.41/2001 untuk upaya meningkatkan produksi udang Indonesia menggantikan udang windu (*Penaeus monodon*) yang telah mengalami penurunan kualitas. Peningkatan produksi dalam kegiatan budidaya udang vaname disertai dengan permasalahan yang muncul berupa ketersediaan benur yang tidak kontinu akibat kurangnya pemahaman petambak seputar teknik pembenihan sepenggal dari udang vaname. Solusi untuk permasalahan tersebut berupa tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan berikut yaitu mengetahui teknik serta permasalahan dan penanganan dalam kegiatan pembenihan sepenggal udang vaname (*Litopenaeus vannamei*).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Unit Pelaksanaan Teknis Pengembangan Budidaya Air Payau (UPT PBAP) Bangil, Pasuruan, Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 – 31 Januari 2019. Kegiatan pembenihan yang dilakukan meliputi persiapan bak, penebaran benur udang vaname, pengelolaan kualitas air, pemberian pakan, panen, dan pasca panen. Benur udang vaname yang dibudidayakan memiliki nilai GR 0,0023 gram / hari, SGR 24,44%, FCR 0,3817 dan SR 90%.

SUMMARY

RICA PUTRI NUGROHO. Hatchery techniques for Shrimp Vaname (*Litopenaeus vannamei*) in the Technical Implementation Unit for Development of Brackish Water Cultivation (UPT PBAP) Bangil, Pasuruan, East Java. Academic Advisor Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.

Vaname shrimp is a brackish water commodity that is in great demand because it has advantages such as disease resistance, has a relatively fast growth rate, and a high level of life graduation. Vaname shrimps are referred to as superior varieties on July 12, 2001 through the Ministerial Decree No. 41/2001 for efforts to increase Indonesian shrimp production replacing tiger shrimp (*Penaeus monodon*) which has decreased in quality. The increase in production in vaname shrimp farming activities is accompanied by problems that arise in the form of the availability of fries that are not continuous due to a lack of understanding of farmers around the technique of seeding a piece of vaname shrimp. The solution to these problems is in the form of the objectives of the following Field Work Practices, namely knowing the techniques and problems and handling in the hatchery activity of pieces of vaname shrimp (*Litopenaeus vannamei*).

Field Work Practice activities are carried out in the Technical Implementation Unit for the Development of Brackish Water Cultivation (UPT PBAP) in Bangil, Pasuruan, East Java on December 17, 2018 - January 31, 2019. Hatchery activities carried out include preparation of tubs, stocking of vaname shrimp fries, management of water quality, feeding, harvesting, and post-harvest. The cultivated vaname shrimp fries have a GR value of 0.0023 grams / day, SGR 24.44%, FCR 0.3817 and SR 90%.